

**PELAKSANAAN LAYANAN *HOME VISIT* UNTUK
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X
DI MAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

EVIANA RIZKI
NIM. 2041116120

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN LAYANAN *HOME VISIT* UNTUK
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X
DI MAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

EVIANA RIZKI
NIM. 2041116120

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eviana Rizki
NIM : 2041116120
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan “**PELAKSANAAN LAYANAN HOME VISIT UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 11 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Eviana Rizki
NIM. 2041116120

NOTA PEMBIMBING

Nadhifathuz Zulfa, M.Pd

Jalan Sumatera Gang 1A No 04 RT 02 RW 02 Pekalongan

Lampiran: 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eviana Rizki

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eviana Rizki

NIM : 2041116120

Judul : **PELAKSANAAN LAYANAN *HOME VISIT* UNTUK
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH KELAS X DI MAN 2
KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2022
Pembimbing,

NADHIFATHUZ ZULFA
NIP. 198512222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **EVIANA RIZKI**

NIM : **2041116120**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN LAYANAN *HOME VISIT* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001

Penguji II

Cintami Farmawati, M. Psi
NIP. 19860815 201903 2 009

Pekalongan, 25 April 2022
Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | s | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا= a | | ا= a |
| ا= i | اي= ai | ي= i |
| ا= u | او= au | او= u |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البيدع | ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Dengan rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Ibu Mujaropah serta ayah Mulyono yang selalu sabar dan mendidik serta memberikan dukungan dan do'a. Semoga senantiasa diberikan ibu panjang umur dan ayah bahagia di alam sana.
2. Ibu Nadhifathuz Zulfa M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Vicky atau Jacson, teman hidup disegala waktu yang selalu mendengar keluh kesah, memberi doa dan dukungan kepada saya.
4. Segenap teman baiku: Hanum, Anis, Khafidz dan lainnya. Terima kasih atas semuanya
5. Untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi saya. Terima kasih sudah hadir dan memberikan energi tambahan. Terima kasih juga atas dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

- Ibnu Qayyim Al Jauziyyah-

ABSTRAK

Rizki, Eviana. 2022. Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah Jurusan Bimbingan dan penyuluhan islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci: Akhlakul karimah, Pelaksanaan *Home visit*

Dalam Islam, akhlak sangatlah penting. Islam mengajarkan manusia untuk hidup bermartabat dalam segala keadaan. Dalam kehidupan sehari-hari, merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dengan moralitas dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, sekolah dan seseorang. Berdasarkan permasalahan tersebut, kehadiran *home visit* sebenarnya dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk menyelesaikan segala permasalahan tersebut dalam hal pembentukan akhlak yang ada pada diri siswa, karena dapat mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung.

Penelitian pelaksanaan layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan difokuskan pada dua rumusan masalah; (1) Bagaimana Pelaksanaan layanan *Home visit* untuk membentuk Akhlakul Karimah Siswa bermasalah kelas X di MAN 2 kota Pekalongan. (2) Bagaimana Kondisi Akhlakul karimah siswa bermasalah Kelas X di MAN 2 kota Pekalongan. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa MAN 2 Pekalongan kelas X, Kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak, dan Guru BK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Dalam membentuk akhlakul karimah Siswa Bermasalah di MAN 2 kota Pekalongan menggunakan bimbingan yang diberikan salah satunya ialah dengan layanan *home visit*. Layanan *home visit* ini diberikan kepada para siswa yang memiliki akhlak yang tergolong kurang baik. 2) Kondisi Akhlakul Karimah siswa Bermasalah Kelas X di MAN 2 kota Pekalongan yang menyimpang dapat berubah melalui pembentukan akhlak dan program *home visit*. pembentukan akhlakul kariman pada siswa di MAN 2 kota Pekalongan dilakukan melalui pemberian teladan, menjelaskan, menasehati, dan mengajarkan para siswa mengenai pembentukan akhlakul karimah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan”. Shalawat dan salam senantiasa juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini selesai bukan semata dari hasil karya tangan penulis sendiri, tetapi juga karena bantuan dari beberapa pihak yang dengan tulus meluangkan waktu meski hanya sekedar menuangkan aspirasi maupun memberi motivasi kepada penulis. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi, terutama dalam metodologi penelitian dan teknik analisisnya. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. H.Slamet Riyadi, M.PD.I, selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpinnya. Tidak ketinggalan pula, Hj. Lu'Lu' Hudiawaty Mutma'innah,S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan perlakuan penelitian.
6. Eros Meilina Sofa, M.Pd selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Siswa MAN 2 Kota Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ...

Pekalongan, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| MOTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Penelitian Yang Relevan | 11 |
| G. Kerangka Berpikir | 16 |
| H. Metode Penelitian..... | 18 |
| I. Sistematika Penelitian | 22 |
| BAB II AKHLAKUL KARIMAH DAN LAYANAN <i>HOME VISIT</i> | |
| A. Akhlakul Karimah | |
| 1. Pengertian..... | 24 |
| 2. Pembentukan Akhlakul Karimah | 25 |
| 3. Metode Akhlakul Karimah..... | 27 |
| 4. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlakul Karimah..... | 28 |

| | | |
|--|---|----|
| B. | Pelaksanaan Layanan <i>Home Visit</i> | |
| 1. | Pengertian Pelaksanaan..... | 29 |
| 2. | Pengertian <i>Home Visit</i> | 30 |
| 3. | Komponen <i>Home Visit</i> | 31 |
| 4. | Teknik <i>Home Visit</i> | 34 |
| 5. | Aspek-Aspek <i>Home Visit</i> (Kunjungan Rumah) | 36 |
| | | |
| BAB III PELAKSANAAN LAYANAN <i>HOME VISIT</i> UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN | | |
| A. | Gambaran Umum MAN 2 Kota Pekalongan..... | 44 |
| 1. | Sejarah Berdirinya MAN 2 Kota Pekalongan | 44 |
| 2. | Profil dan Identitas Sekolah | 47 |
| 3. | Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah..... | 47 |
| 4. | Susunan Organisasi MAN 2 Kota Pekalongan | 49 |
| 5. | Nama Guru dan Pegawai MAN 2 Kota Pekalongan | 49 |
| 6. | Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Pekalongan..... | 57 |
| B. | Kondisi Akhlakul Karimah Siswa Terhadap pelaksanaan Layanan Home Visit Di MAN 2 Kota Pekalongan | 55 |
| C. | Pelaksanaan Layanan Home Visit Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan | 60 |
| | | |
| BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN <i>HOME VISIT</i> UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA MAN 2 KOTA PEKALONGAN | | |
| A. | Analisis Pelaksanaan Layanan <i>Home Visit</i> Siswa MAN 2 Kota Pekalongan | |
| 1. | Analisis Pelaksanaan Layanan <i>Home Visit</i> Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X Di MAN 2 Kota Pekalongan..... | 72 |
| B. | Analisis Kondisi Akhlakul Karimah Siswa Kelas X MAN 2 Kota Pekalongan..... | 80 |
| | | |
| BAB V PENUTUP | | |
| A. | Kesimpulan..... | 83 |
| B. | Saran | 84 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Susunan Organisasi MAN 2 Kota Pekalongan | 49 |
| Tabel 3.2 Nama Guru dan Pegawai MAN 2 Kota Pekalongan | 49 |
| Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Pekalongan..... | 54 |
| Tabel 3.4 Jadwal Pelaksanaan Layanan Home Visit | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

Wawancara dengan bu Hj Lulu Hudiawaty Selaku Guru BK di MAN 2 Kota
Pekalongan

Wawancara dengan pak Fatkhudin selaku guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota
Pekalongan

Wawancara dengan Maulana Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan

Wawancara dengan Sari siswi Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan

Foto Dengan Siswa OSIS MAN 2 Kota Pekalongan

Surat Keterangan Selesai Penelitian Di MAN 2 Pekalongan

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, akhlak sangatlah penting. Islam mengajarkan tentang akhlak merupakan cerminan derajat keimanan seorang manusia kepada Allah SWT. Akhlak merupakan sifat yang dekat dengan iman. Baik buruknya akhlak menjadi salah satu syarat sempurna atau tidak keimanan seseorang.¹

Nabi memiliki akhlak yang agung disebut sebagai suri tauladan yang baik. Berakhlak Islami berarti melaksanakan ajaran Islam dengan jalan yang lurus terdiri dari iman, Islam dan ihsan. Secara sederhana akhlak Islami dapat diartikan sebagai akhlak yang berdasarkan ajaran agama islam atau akhlak yang bersifat Islami. Kata Islam yang berada di belakang kata akhlak dalam hal ini menempati posisi sebagai sifat. Dengan demikian akhlak Islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan ajaran Islam.²

Seperti halnya akhlak para siswa kelas X MAN 2 Pekalongan yang masih tergolong kurang baik seperti: (1) Siswa yang malas belajar atau tidak masuk sampai batas ketentuan yang diatur oleh sekolah; (2) Siswa tidak hadir ke sekolah tanpa memberikan keterangan kepada sekolah; (3) Siswa yang bertengkar dengan teman sebaya.³

¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, hlm 34 (Jakarta: Amzah, 2016)

² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, hlm 145 (Jakarta: RajaGravindo Persada, 2012)

³ Data hasil penelitian di MAN 2 Kota Pekalongan

Berdasarkan permasalahan tersebut, kehadiran *home visit* sebenarnya dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk menyelesaikan segala permasalahan tersebut dalam hal pembentukan akhlak yang ada pada diri siswa, karena dapat mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung.

Layanan *home visit* dapat menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi siswa. Di masa pandemi ini, *home visit* menjadi solusi alternatif yang efektif untuk proses pelaksanaan program BK, yang tentunya juga dengan mematuhi prokes yang ketat. *Home visit* ini merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendukung dan membimbing kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi psikologi atau psikologi anak sesuai dengan tingkatan dan situasi anak, termasuk dari segi perkembangan sikap dan motivasi anak.⁴

Motivasi diperlukan untuk mempengaruhi perilaku siswa dalam proses pembelajaran. *home visit* dapat dimulai dengan hal-hal sederhana, seperti bagaimana mempelajari kebiasaan, bagaimana berperilaku terhadap orang tua, bagaimana sholatnya, dan kebiasaan makan. Semua ini perlu diberitahukan kepada orang tua agar mengetahui kebiasaan mereka di sekolah, dengan harapan orang tua dapat membantu mereka.⁵

Kurangnya hubungan antara pendidik dan wali peserta didik menjadi salah satu permasalahan, terutama ketika mengubah perilaku anak terkait dengan agama. Oleh karena itu, komunikasi yang lancar antara keduanya

⁴ Kusumawati dan Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 77

⁵K. D. Dwita, *Jurnal Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Volume 20 Nomor 01, 2, hlm. 16

diperlukan untuk mendamaikan hubungan guru-orang tua. Salah satu cara untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui *home visit*.

Home visit atau kunjungan rumah siswa merupakan salah satu bentuk layanan konseling yang diberikan oleh guru BK di MAN 2 Pekalongan untuk memperoleh dan melengkapi data dan informasi siswa, dan melalui *home visit* guru BK dapat membantu menyelesaikan permasalahan siswa. Semua masalah yang dialami siswa dapat menghambat proses belajar dan menimbulkan berbagai masalah bagi diri siswa. Permasalahan yang dialami siswa yang berkaitan dengan kondisi keluarga siswa perlu diadakan pelaksanaan *home visit* oleh guru BK untuk melihat sendiri kondisi keluarga atau lingkungan rumah siswa.

Pelaksanaan *home visit* sebagai salah satu kegiatan pendukung yang memberikan kontribusi guna memahami dan mengentaskan permasalahan siswa. Artinya melalui pelaksanaan *home visit* guru BK dapat memberikan bantuan untuk memecahkan permasalahan siswa yang berkaitan dengan kondisi rumah dan lingkungan secara lebih tepat sehingga permasalahan siswa tersebut dapat terentaskan.⁶

Peran penting yang dimainkan orang tua selama di rumah adalah untuk mengontrol perilaku yang berkaitan dengan moral pada siswa, termasuk etika makan, aturan berpakaian, etika sosial, dan etika kejujuran.⁷

⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi.)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 107

⁷ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), hlm. 127

Dalam kegiatan *home visit* ini, guru dapat berperan sebagai pembimbing dan seluruh siswa dapat melakukan hal-hal yang baik dengan tujuan utama membentuk akhlak yang baik bagi siswa. Keberhasilan dari program *home visit* dapat didukung oleh keterlibatan keluarga, orang tua dan guru yang secara aktif dan profesional. Interaksi langsung secara efektif antara keluarga dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar mengalami perubahan pada hasil belajar dan akhlak siswa.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **Pelaksanaan Layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa kelas X di MAN 2 Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi akhlakul karimah Siswa bermasalah kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa bermasalah kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana kondisi akhlakul karimah Siswa yang bermasalah kelas X di MAN 2 Pekalongan ?

⁸ Bernardinus Agus Arswimba, "Evaluasi Pelaksanaan Home Visit di SMP," Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan 1, no. 2 (2018): 114; Konita Dian

2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa bermasalah kelas X di MAN 2 Pekalongan ?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. bagi akademis penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan berbagai perbaikan, serta menambah ilmu pengetahuan dibidang bimbingan dan penyuluhan islam yang berkaitan dengan layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi lembaga sekolah MAN 2 Kota Pekalongan. Agar bisa mendapatkan kebutuhan dan segala informasi yang dibutuhkan.
- b. Diharapkan penelitian ini juga berguna untuk mahasiswa-mahasiswa lain, khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang mengerjakan tugas atau meneliti permasalahan yang berkaitan dengan Pelaksanaan layanan Home Visit untuk Membantu Akhlakul Karimah.
- c. Berguna Bagi Penulis untuk memenuhi tugas dan sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian dimana penelitian tersebut erat kaitannya dengan penelitian ini. Berikut analisis teoritis yang digunakan peneliti:

a. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji. Pembentukan akhlakul karimah dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik, dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.⁹

Menurut Abuddin Nata, melalui pemanfaatan sarana pendidikan dan pelatihan yang direncanakan secara matang yang dilakukan secara cermat dan konsisten, dapat dilakukan pelatihan etika yang serius dalam rangka pembinaan anak.¹⁰

b. Pembentukan Akhlakul Karimah

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Akhlakul karimah (akhlak mulia)

⁹ Ike Meisari silfana dan Imron, "Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim Dengan Metode Konseling Islam Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang" Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 8 No. 1 Juni, 2017

¹⁰ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta, Pt Raja Grafindo, 2012), hlm. 158.

ialah akhlak yang sejalan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. ¹¹Adapun bentuk-bentuk akhlakul karimah adalah sebagai berikut :

A. Amanah

Amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya, amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib di pelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.¹² Amanah dalam Islam memiliki arti yang cukup luas dan melambangkan berbagai arti. Tapi itu semua tergantung pada perasaan manusia yang dipercayakan kepadanya.

Oleh karena itu, Islam mengajarkan untuk memiliki hati yang kecil yang dapat melihat, melindungi dan menjaga hak-hak Allah SWT. Jadi Islam memaksa umatnya untuk jujur dan amanah.

B. Pema'af

Islam mengajarkan kita untuk bisa memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu pelakunya meminta maaf. Jadi memaafkan adalah tentang menahan amarah dan berbuat baik. Tidak ada yang lebih menenangkan dan menentramkan selain hati yang jatuh dan jauh dari rasa iri.

¹¹ Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.7

¹² Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 2010), hlm. 44

C. Sabar

Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat. Tetapi bersabar berarti berusaha dengan hati yang tenang sampai pencarian yang diinginkan berhasil, dan ketika Anda menerima bukti dari Allah, Anda harus puas dan memiliki hati yang tulus.

D. Qana'ah

Qana'ah berarti merasa cukup dan siap dengan karunia yang telah diberikan Allah SWT. Makna qana'ah sangat luas. Percaya akan kebenaran adanya kekuatan di luar kuasa kita, sabar menerima aturan Allah SWT saat aturan tidak berkenan pada diri sendiri, dan bersyukur saat diberikan nikmat karena kita tidak tahu kapan.

Dalam kasus seperti itu, kita disuruh bekerja, berjuang, rajin, karena selama hidup ada di dalam tubuh, kewajiban tidak berakhir. Kami tidak bekerja karena kami meminta tambahan yang sudah kami miliki dan kami tidak memiliki cukup dari apa yang kami miliki, tetapi kami bekerja karena orang yang hidup harus bekerja.¹³

E. Kebersihan (*An-Nadzafah*)

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk melindungi diri sendiri dan lingkungan dari segala hal yang kotor dan jelek untuk mencapai dan memelihara kehidupan yang sehat dan nyaman.

¹³ Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2010), hal. 230

Kebersihan adalah prasyarat untuk mencapai kesehatan dan kesehatan adalah salah satu faktor yang dapat membuat Anda bahagia. Di sisi lain, kotoran tidak hanya merusak kecantikan, tetapi juga dapat menyebabkan berbagai penyakit, dan penyakit adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan penderitaan. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang suka mensucikan diri.¹⁴

c. Pelaksanaan Layanan *Home Visit*

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.¹⁵

K. Nahdi et-al pelaksanaan home visit dapat menjadi alternative dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah

¹⁴ ¹⁴ Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 2010), hlm. 50

¹⁵ Rahardjo Adisasmita, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu: Yogyakarta

sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai.¹⁶

Pelaksanaan kegiatan *home visit* perlu diketahui tahapan-tahapan *home visit*. Tujuannya untuk mendapatkan hasil dan fungsi sesuai tahapan yang ada. Langkah-langkah yang harus diikuti oleh konsultan adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan

Pada tahap ini hal-hal yang harus di lakukan oleh seorang konselor adalah:

- a) Memberikan rencana kegiatan *home visit* kepada beberapa orang terkasih (orang tua, guru kelas)
- b) Melakukan *home visit* dengan melakukan kegiatan seperti bertemu dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya dan menyelesaikan hasil kegiatan.

Home visit merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing/konselor dengan tujuan untuk memperoleh data, informasi, kemudahan, dan keterlibatan, serta pemecahan masalah siswa melalui kunjungan *door to door* kepada siswa sebagai salah satu kegiatan penunjang.¹⁷

¹⁶ Nadi, K, Ramdhani, S, yulianti, R R & hadi y.a (2020). Implementasi pembelajaran pada masa lockdown bagi Lembaga Paud di kabupaten Lombok timur-jurnal obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini, vol 5 (1).

¹⁷ Kusumawati dan Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 91

Menurut Hibana S Rahman *home visit* memiliki beberapa tujuan antara lain :¹⁸

- a. Memperoleh data tambahan tentang siswa, terutama yang berkaitan dengan keadaan rumah.
- b. Komunikasi masalah anak-anak kepada orang tua.
- c. Meningkatkan komitmen orang tua untuk mengambil tanggung jawab dan bekerja sama untuk mengatasi masalah anak.
- d. Munculnya rasa ikut memiliki dalam menyukseskan program pendidikan¹⁹

Prayitno mengartikan bahwa *home visit* berarti sebuah usaha untuk mendeteksi anggota keluarga yang masih berkaitan dengan masalah individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab konselor dengan dalam layanan konseling. Berbagai informasi dapat digunakan untuk lebih efektif menciptakan layanan konseling seperti melalui kegiatan yang mendukung, mendorong partisipasi orang tua (dan keluarga lainnya), dan memaksimalkan kebutuhan anak dan individu bermasalah.²⁰

F. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk tinjauan pustaka, penelitian-penelitian berikut ini terkait dengan judul yang sedang penulis teliti.

¹⁸ Hibana S Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pada 17*. (Yogyakarta: Ucy Press, 2003), hlm. 76

²⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 228.

- a. Husna Amalia, 2016, Implementasi *Home Visit* Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri, *Didaktika Religia* Volume 4, No. 1 Tahun 2016. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan home visit untuk memajukan ajaran Islam di SDIT al-Azhar Kediri. Ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama terdiri dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi kunjungan rumah di SDIT al-Azhar Kediri. Kedua, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) SDIT melakukan kunjungan rumah Al-Azhar Kediri merupakan bentuk komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, karena memberikan akses langsung terhadap status lingkungan belajar dan perkembangan siswa. Pelaksanaan kunjungan rumah di SDIT Al-Azhar Kediri merupakan salah satu upaya peningkatan pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. 2) Keterbatasan waktu koordinasi antara guru dan orang tua merupakan salah satu kendala kunjungan rumah. Itu harus selalu diselesaikan melalui komunikasi intensif.²¹ Penelitian ini bekerja pada subjek yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan kunjungan rumah. Perbedaannya terletak pada tujuan dari visi hipotetis yang telah dilakukan. Kajian ini hanya untuk menyempurnakan hasil tema PAI, dan karya yang dilakukan penulis bertujuan untuk membentuk akhlaq karimah.

²¹Husna Amalia, *Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri*, *Didaktika Religia* Volume 4, No. 1. Tahun 2016, hlm. 77-106

- b. Muh. Mafruri, 2018, Implementasi Layanan *Home Visit* Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kalijaga Yogyakarta. Survei ini merupakan survei kualitatif dengan pendekatan psikologis,²² dan hasil survei ini adalah sebagai berikut.) Tahap pelaksanaan pelayanan kunjungan rumah meliputi (a) mengidentifikasi dan mempersiapkan masalah siswa dan (b) menerapkan mereka dengan membangun kerjasama dan komunikasi dengan wali siswa. (C) penilaian, (d) laporan, dan (e) memantau kemajuan siswa atau tindak lanjut untuk berkomunikasi masalah siswa dan membantu siswa dalam pemecahan masalah. 2) keberhasilan dicapai melalui rumah mengunjungi orang tua jasa memotivasi untuk a) mengurangi tingkat masalah siswa, b) perubahan perilaku siswa melalui layanan home visit, c) mendorong siswa kegiatan keagamaan di rumah, dan, d) untuk meningkatkan kesadaran kinerja siswa . kegiatan keagamaan di sekolah dan di rumah. Rumah. 4) Hambatan dalam melakukan pelayanan kunjungan rumah meliputi: masalah a) saat melakukan kunjungan rumah b) kurang dari kesadaran di kalangan siswa tentang peraturan sekolah, d) sibuk bekerja dengan orang tua jauh dari rumah, dan e) Kurangnya pengawasan orangtua bunga, e) kurangnya

²² Muh. Mafruri, *Implementasi Layanan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK PIRI 1*, (Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kalijaga, 2018)

keterbukaan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Penelitian mempunyai tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu meneliti tentang pelaksanaan *home visit*. Penelitian ini meneliti tentang *home visit* dalam rangka mendorong pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa bermasalah sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan membentuk akhlakul karimah.

- c. Kholifatul Laili, 2016, Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa di MTsN Ngunut Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil investigasi ini adalah sebagai berikut. (1) Program Pendampingan dan Pendampingan di MTsN Ngunut Babadan Ponorogo memiliki dua program yaitu Program Tahunan dan Program. Setiap tahun program tersebut meliputi layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan intervensi, dan kunjungan rumah. Program tambahannya adalah Orientasi Kepribadian Mulia dengan Metode Pengajaran. Sekolah menyelenggarakan kegiatan keagamaan berupa jabat tangan dengan guru, anggota, dan al-Quran, yang menerima pengajian Jumat Taku dan Jumat Bersih, Sholat Duha dari Jamaah Dugido, masuk madrasah, turun sepeda, dan hadir. oleh semua guru. termasuk guru. (2) Pendekatan Konseling MTsN Ngunut Babadan Ponorogo memiliki metode yang beragam, antara lain pendekatan preventif, pendekatan terapeutik, dan pendekatan behavioral. (3) di

MTsN Ngunut Babadan Ponorogo, respon siswa terhadap pembelajaran konseling positif dari guru pembimbing yang mengatakan bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Perilaku menyimpang siswa (*deviance behavior*) berkurang secara signifikan. Siswa juga menerima bimbingan dan mendapatkan tangan mereka di atasnya. Jadi mereka tidak khawatir tentang pergi BK.²³ Penelitian mempunyai tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang bimbingan konseling. Perbedaannya terletak pada program yang dilakukan, penulis akan meneliti program layanan *home visit* sedangkan penelitian Kholifatul Laili meneliti program BK secara keseluruhan.

- d. Ayu Safitri, 2021, Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Bengkulu, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) penanaman akhlak siswa dengan cara menjadi teladan, pemberian nasehat, pembiasaan, dan hukuman. akhlak siswa sudah tergolong cukup baik disekolah tersebut. (2) Adapun faktor yang mempengaruhi penanaman akhlak siswa dibagi menjadi 2 faktor pendukung adanya kegiatan IMTAQ dilaksanakan setiap hari jumat dan kerjasama yang dilakukan antar sesama guru dalam membina akhlakul karimah siswa, (3) faktor penghambat adanya keterbatasan

²³Kholifatul Laili, *Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa di MTsN Ngunut Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Ponorogo : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Ponorogo, 2016)

waktu, siswa kurang menyadari mengenai akhlak baik, Kurangnya perhatian orang tua, serta Lingkungan masyarakat khususnya lingkungan pergaulan. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa yakni memberikan nasihat, menjaga hubungan yang baik terhadap orang tua/wali siswa secara aktif dan guru selalu kerjasama dengan guru yang lainnya.²⁴ Penelitian mempunyai tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu Akhlakul karimah. Perbedaanya terletak pada program yang dilakukan, penulis akan meneliti program layanan *home visit* sedangkan penelitian Ayu safitri meneliti program nilai-nilai Akhlakul Karimah.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teoretis atau kerangka nalar logis. Kerangka berpikir adalah gambaran singkat tentang teori yang digunakan dan bagaimana menggunakannya untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁵ Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini :

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan layanan *Home Visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa yang merupakan kewajiban utama seorang guru yang harus diberikan kepada anak didik dengan cara memberikan bimbingan dan tauladan kepada mereka.

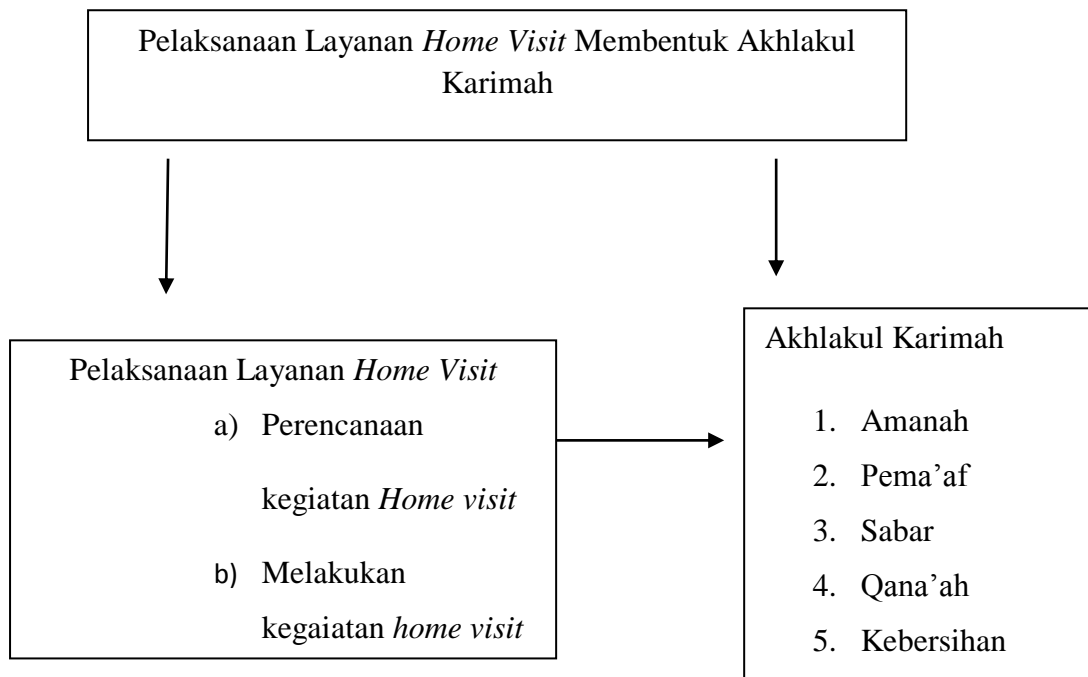
²⁴ Ayu Safitri, *Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa di sekolah menengah pertama negeri 22 kota bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN bengkulu, 2021)

²⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 43

Pelaksanaan *home visit* sebagai salah satu kegiatan pendukung yang memberikan kontribusi guna memahami dan mengentaskan permasalahan siswa. Pelaksanaan kegiatan *home visit* perlu diketahui tahapan-tahapan *home visit*. Tujuannya untuk mendapatkan hasil dan fungsi sesuai tahapan yang ada. Pelaksanaan Layanan Home Visit meliputi : (1) Perencanaan kegiatan Home visit (2) Melakukan kegiatan *home visit*

Akhlakul karimah (akhlak mulia) ialah akhlak yang sejalan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam pemberian bantuan untuk memecahkan permasalahan siswa adalah: (1) Amanah; (2) Pemaaf; (3) Sabar; (4) *Qona'ah*; (5) Kebersihan. Jadi akhlak karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (akhlakul karimah) di lahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam islam. Akhlakul karimah (akhlak mulia) akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki aqidah dan syariah yang benar.²⁶

²⁶ Alfauzan Amin, Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.7



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode ini merupakan survei lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data kualitatif yang sangat menarik. Ini berisi deskripsi proses yang berasal dari lingkup lokal, dari berbagai deskripsi yang diikuti secukupnya. Peneliti dapat memahami alur peristiwa sebagai rangkaian waktu, mengevaluasi sebab dan akibat dalam batas-batas pikiran masyarakat lokal, memperoleh penemuan tak terduga yang akan menghasilkan banyak informasi yang berguna, dan membentuk kerangka teoritis baru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan individu yang dimintai keterangan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian adapun kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas X di MAN 2 Pekalongan, Kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak dan guru BK. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu keseluruhan aktivitas yang ada di MAN 2 Pekalongan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

3. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.²⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Guru BK, Kepala Sekolah, Guru akidah ahlak dan Siswa bermasalah kelas X di Man 2 Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Sesuai Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 304

lain atau melalui dokumen.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku – buku *home visit* dan referensi lainnya terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam bahasa Latin berarti mengikuti dengan perhatian. Bersikap penuh perhatian dan patuh dalam konteks ini berarti mengamati tujuan perilaku yang dimaksud dengan cermat dan sistematis. Observasi merupakan upaya peneliti yang bertujuan untuk menemukan berbagai penemuan atau sebuah data-data primer yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini kami mengamati melalui layanan *home visit*, Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling menggunakan metode *home visit* untuk menyelesaikan permasalahan siswa kelas X dan memantau akhlakul karimah bersama MAN 2 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan, suatu proses seni bertanya dan mendengarkan yang bergantian, atau interaksi di mana ada aturan dan tanggung jawab, emosi, motivasi, dan informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu cara

²⁹ Ibid., hal. 309

³⁰ Haris Hardiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.119.

untuk mengumpulkan data yang paling penting.³¹ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subjek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu, melalui Tanya jawab yang dilakukan langsung kepada guru BK, Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan siswa bermasalah kelas X di Man 2 Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk melacak dan mengumpulkan data pada berbagai jenis dokumen.³² Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai jenis data dan menganalisis semua dokumen, gambar, dan dokumen elektronik untuk menentukan metode pengumpulan data.

5. Teknik Analisis data

Hubberman dan Miles mengemukakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Display Data* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing* (Pengarikan/Verifikasi).³³

a. *Data Reduction* (Reduksi Data), dalam penelitian ini data dirangkum menjadi tiga kategori besar yaitu data tentang gambaran Siswa dan MAN 2 Kota Pekalongan. Data yang sudah

³¹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 60.

³² Sanjaya W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 246

dikategorikan dan dipilih nantinya akan memberikan gambaran detail tentang objek yang diteliti.

- b. *Display Data* (Penyajian Data), dalam penelitian ini peneliti lebih banyak memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata komunikatif sesuai dengan sistematis, dimulai dari pelaksanaan Layanan Home visit dan Akhlakul Karimah.
- c. *Conclusion Drawing* (Penarikan/Verifikasi), dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun *display data*, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

I. Sistematika Penelitian

Dalam skripsi ini penulis memaparkan sistematika pembahasan kedalam lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II ini membahas dua sub bab yang pertama tentang tentang akhlakul karimah siswa berisi pengertian akhlakul karimah, bentuk-bentuk akhlakul karimah, metode-metode akhlakul karimah dan yang kedua layanan *home visit* berisi pengertian *home visit*, tujuan *home visit*, teknik pelaksanaan *home visit*, keterbatasan dan kelebihan *home visit*,

Bab III berisi pelaksanaan layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa MAN 2 Kota Pekalongan, berisi 2 (dua) sub bab, yaitu gambaran umum MAN 2 Pekalongan, kondisi Akhlakul karimah siswa terhadap pelaksanaan *Home Visit* di MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Layanan *Home Visit* dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa kelas X di MAN 2 Pekalongan, terdiri dari 2 (dua) sub bab. Sub bab pertama Analisis Kondisi Akhlakul Karimah Siswa, Sub bab kedua berisi Analisis pelaksanaan layanan *Home Visit* dalam membentuk Akhlakul karimah Siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan secara umum dan saran-saran untuk peneitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan *home visit* untuk membentuk akhlakul karimah siswa bermasalah kelas X di MAN 2 Pekalongandapat disimpulkan bahwa :

Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Dalam membentuk akhlakul karimah Siswa Bermasalah di MAN 2 kota Pekalongan menggunakan bimbingan yang diberikan salah satunya ialah dengan layanan *home visit*. Layanan *home visit* ini diberikan kepada para siswa yang memiliki akhlak yang tergolong kurang baik. Layanan *home visit* dimaksudkan sebagai bentuk bimbingan pengarahan untuk membantu menyelesaikan masalah siswa. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan kunjungan langsung kerumah siswa dengan bertujuan Memperoleh data tambahan tentang siswa, terutama yang berkaitan dengan keadaan rumah. Lalu di komunikasikan masalah anak bersama orang tua siswa untuk berkerja sama dalam mengatasi masalah yang dialami siswa. Selain dengan layanan *home visit* ini guru BK dalam membentuk akhlak siswa ini dengan bimbingan akhlak mulia yaitu kegiatan keagamaan berupa Jum'at taqwa, Jum'at bersih, shalat Duha maupun shalat Dhuhur berjama'ah, masuk madrasah sepeda motor dimatikan dan dituntun lalu berjabat tangan dengan bapak ibu guru, serta adanya bimbingan Al-Qur'an. Kegiatan tersebut melibatkan semua guru termasuk guru BK (guru

pembimbing). Pada MAN 2 Kota Pekalongan pendekatan bimbingan konseling yang digunakan dalam membentuk akhlakul kariamah siswa melalui metode *home visit* ialah Pendekatan yang digunakan diantaranya ialah pendekatan preventif, pendekatan behavioral, dan pendekatan tingkah laku. Jika ditinjau dalam pendidikan Islam pendekatan tersebut sesuai dengan metode pembentukan akhlak. Pendekatan preventif sama halnya dengan metode pengamatan dan pengawasan. Pendekatan remedial (behavioral) sesuai dengan metode pembiasaan dan metode nasihat. Pendekatan tingkah laku sesuai dengan metode keteladanan.

Kondisi Akhlakul Karimah Siswa Bermasalah kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan Dengan Adanya proses Metode yang digunakan mulai dari Pembiasaan dan Keteladanan, menjelaskan teori membiasakan cara anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai tuntunan ajaran islam dan cara memberikan teladan yang baik dan menjelaskan, menasehati para siswanya dengan materi yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah perubahan pada diri siswa dengan berkurangnya pelanggaran (perilaku menyimpang) seperti: bertengkar dengan teman, dan datang terlambat. Sesuai kebutuhan siswa agar lebih mudah mencapai tujuan yang di harapkan.

B. Saran

1. Kepada guru pembimbing (guru BK) khususnya hendaknya mengadakan kegiatan bimbingan akhlak mulia untuk semua jenjang kelas. Dan diadakan setiap satu bulan sekali atau dua kali. Supaya visi sekolah yang ingin dicapai lebih maksimal.

2. Kepada para siswa hendaknya bisa mempraktekkan ilmu yang mereka dapatkan dimanapun mereka berada. Baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Kepada lembaga sekolah atau madrasah hendaknya memberikan dukungan secara penuh baik dari segi moril maupun materil agar terwujud harapan dan tujuan bersama.
4. Bagi penelitian selanjutnya semoga bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi untuk menunjang informasi dan bisa mengembangkan tema yang berkaitan serta memperdalam penelitian fokus dibidang terutama Bimbingan konseling islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhid, Abdul.2021. *Kualitas Hasil Belajar Melalui Pelaksanaan Program Home Visit Siswa Kelas IV di Desa Boro Kecamatan Sanggar*. Mataram:Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mustaqim, Abdul.2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ahmadi, abu dan Salimi Noor.2008.*Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abbudin.2012. *Akhlaq Tasawuf*.Jakarta:Pt Raja Grafindo.
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho.2014.*Panduan Praktis penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arum Wanda Lestari.2021. Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI Melalui Layanan Home Visit di Mi Ma'arif NU Windunegara Wangon Banyumas. Purwokerto: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Baharuddin.2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*.Yogyakarta: Ar-Ruz.
- Barmawi Umari. 2010.*Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Basrowi & Suwandi. 2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cik Hasan Bisri.2005 Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hallen.2007 *Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamka.2010.*Tasawuf Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Haris Hardiansyah.2012 *metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Salemba Humanika.
- Hibana S Rahman.2003. *Bimbingan dan Konseling Pada 17*. Yogyakarta: Ucy Press,
- Husna Amalia.2016. *Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri*, Didaktika Religia Volume 4, No. 1.

- Indria Pradesti.2015. "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Respon Positif Siswa pada Pembelajaran Matematika,*" (Skripsi, UNS, Surakarta.
- Irfan Sidney.2005.Kamus Arab Indonesia.Jakarta: Andi Rakyat.
- K. D. Dwita.2016. *Jurnal Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar,* Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Volume 20 Nomor 01.
- Kholifatul Laili.2016.*Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa di MTsN Ngunut Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016,* (Ponorogo : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Ponorogo.
- Kusumawati dan Dewa Ketut Sukardi. 2012.*Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah,* Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Imam Pamungkas.2012. *Akhlak Muslim Modern; Membangun Karakter Generasi Muda.* Bandung: Marja.
- M. Quraish Shihab.2006. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an,* Jakarta: Lentera Hati.
- Marzuki, 2015.Pendidikan Karakter Islam, Jakarta: Amzah.
- Muh. Mafruri. 2018. *Implementasi Layanan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK PIRI 1.*Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kalijaga.
- Nasharuddin.2016. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna).*Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurul Hidayah. 2013.*Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah,* Yogyakarta: Taman Aksara.
- Prayitno. 2017.*Konseling Profesional Yang Berhasil; Layanan dan Kegiatan Pendukung.*Jakarta: Rajawali Pers.
- Risti Ferlina.2017. *Layanan Home Visit Guru Bk Di Mts Ma'arif Nu 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017.* Purwokerto : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Samsul Munir Amin.2016. Ilmu Akhlak.Jakarta: AMZAH.
- Sanjaya W.2006. Strategi Pembelajaran.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharsini Arikunto. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta.

- Syaikh Muhammad Al-Utsaimin.2006. *Syarah Riyadhus Shalihin*. terj. Munirul Abidin. Jakarta: PT.Darul Falah.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan.2014. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi.)* Jakarta: Rajawali Pers.
- Wees Sambayon. 2020. *Pelaksanaan Home Visit Dalam Penyelesaian Masalah Siswa Di SMP IT Al-Furqon*.Palembang : Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga.2004. *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zakiah Daradjat. 2011.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Ayu Safitri. 2021. *Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa di sekolah menengah pertama negeri 22 kota bengkulu*. Bengkulu: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN bengkulu.
- Alfauzan Amin.2018. *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*.Bandung: Alfabeta.
- Euis Rosyidah. 2016. Upaya Guru pendidikan Agama islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru, *Jurnal kependidikan islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*.
- Iwan. 2015. Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Bekerakter. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*
- Rahardjo Adisasmita.2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Nadi. K. Ramdhani. S. Yulianti. R R & hadi y.a .2020. *Implementasi pembelajaran pada masa lockdown bagi Lembaga Paud di kabupaten Lombok timur*.jurnal obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **EVIANA RIZKI**

NIM : **2041116120**

Jurusan /Fakultas : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM/ FUAD**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN LAYANAN *HOME VISIT* UNTUK MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X
DI MAN 2 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022



EVIANA RIZKI
NIM. 2041116120

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.